

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menyajikan simpulan dan beberapa saran bagi guru sekolah dan peneliti selanjutnya.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan kerja sama kelompok siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 2 Kota Serang, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan kerja sama kelompok siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket siswa pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan skor rata-rata dari 36,90 pada saat *pretest* menjadi 49,80 pada *posttest*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pembelajaran PAI dengan model STAD mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, bertanggung jawab, berkomunikasi secara efektif dalam kelompok, serta mampu menyelesaikan tugas bersama dengan saling menghargai perbedaan.
2. Penerapan model pembelajaran STAD berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja sama kelompok siswa dalam pembelajaran PAI. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol yang hanya mengalami kenaikan skor dari 37,00 menjadi 40,82. Dengan demikian, model STAD memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui kerja kelompok dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran STAD sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi-materi yang membutuhkan kolaborasi dan kerja kelompok. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan mengembangkan sikap kerja sama yang baik.
2. Bagi pihak sekolah, perlu memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru-guru mengenai penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti STAD, agar pendekatan pembelajaran yang digunakan lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21, seperti keterampilan kolaborasi dan komunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan memperluas variabel, seperti keterampilan sosial lainnya atau dilakukan pada jenjang pendidikan berbeda, serta dengan waktu yang lebih panjang agar hasilnya lebih mendalam dan generalisasi hasilnya menjadi lebih luas.